

## **Bab IV**

### **Metode Penelitian**

#### **4.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian *Rapid Assessment Procedures* (RAP), yaitu teknik pengumpulan data kualitatif untuk tujuan praktis misalnya memperoleh informasi kualitatif secara cepat yang berguna bagi pengambilan keputusan untuk melakukan intervensi atau perbaikan program kesehatan masyarakat, pelayanan kesehatan dan lain-lain.

#### **4.2. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2009 di klinik PTRM UPTD Puskesmas Bogor Timur. Adapun pemilihan klinik PTRM UPTD Puskesmas Bogor Timur sebagai lokasi penelitian karena klinik PTRM tersebut merupakan satu-satunya satelit klinik PTRM di Jawa Barat yang berupa puskesmas serta satu-satunya klinik PTRM yang terdapat di kota Bogor.

#### **4.3. Sample Penelitian**

Informan penelitian ini terdiri dari klien klinik PTRM yang masih aktif menjalani terapi metadon dan mantan klien klinik PTRM yang sudah DO, berjumlah 12 orang informan. Sedangkan informan kunci adalah orang tua/keluarga dari klien klinik PTRM dan mantan klien klinik PTRM yang sudah DO, serta petugas klinik PTRM.

Untuk memenuhi kriteria sample penelitian yaitu kesesuaian dan kecukupan maka informan klinik PTRM yang masih menjalani terapi metadon berjumlah 8 orang yang terdiri dari 2 orang yang bekerja, 2 orang yang tidak bekerja, 2 orang yang menikah dan 2 orang yang tidak menikah. Sedangkan mantan klien klinik PTRM yang telah DO berjumlah 4 orang, terdiri dari 1 orang yang bekerja, 1 orang yang tidak bekerja, 1 orang yang menikah dan 1 orang yang tidak menikah. Informan kunci berasal dari

Gambaran perilaku keteraturan..., Ariescha Harjon, FKMIUI, 2009

keluarga masing-masing klien yang masih aktif sebanyak 8 orang dan keluarga klien yang sudah DO sebanyak 4 orang serta 2 orang petugas klinik PTRM.

#### **4.4. Pengumpulan Data**

##### **4.4.1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam serta data sekunder dikumpulkan dari catatan medik informan. Pengumpul data pada wawancara mendalam dengan informan dan informan kunci adalah peneliti sendiri dengan dibantu oleh seorang teman yang sudah mengambil mata kuliah metodologi penelitian kualitatif yang bertugas untuk mencatat hasil wawancara. Sedangkan pengumpul data sekunder dari catatan medik adalah peneliti sendiri.

Wawancara mendalam kepada seluruh klien yang masih menjalani terapi metadon dan petugas klinik PTRM, dilakukan di ruang tunggu klinik PTRM UPTD Puskesmas Bogor Timur. Sedangkan pada informan yang telah DO dari terapi metadon, peneliti mengunjungi tempat tinggalnya masing-masing berdasarkan data yang terdapat dari catatan medis klien, namun klien tersebut sudah tidak tinggal dirumahnya lagi dan akhirnya peneliti melakukan wawancara mendalam melalui telephone dan direkam.

Tempat wawancara mendalam kepada keluarga informan yang masih menjalani terapi metadon bervariasi, sebagian besar dilakukan di ruang tunggu klinik PTRM UPTD Puskesmas Bogor Timur dan sisanya dengan mendatangi rumahnya. Untuk keluarga informan yang telah DO dari terapi metadon, sebagian tidak diizinkan oleh informan untuk dilakukan wawancara mendalam, sebagian lagi dilakukan melalui telephone dan mendatangi rumah informan.

Informasi yang akan dikumpulkan dari masing-masing informan (sumber informasi) dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1  
Matriks Informasi Penelitian

No	Informasi	Sumber Informasi*	Metode*
1	Apa itu metadon	Informan 1 dan 2	WM
2	Jenis terapi metadon	Informan 1 dan 2	WM
3	Cara mengkonsumsi metadon	Informan 1 dan 2	WM
4	Berapa dosis awal metadon	Informan 1 dan 2	WM & PD
5	Bahaya metadon jika digunakan dengan jenis narkoba lain	Informan 1 dan 2	WM
6	Penggunaan metadon dalam jangka panjang	Informan 1 dan 2	WM
7	Kegiatan terapi metadon	Informan 1 dan 2	WM
8	Penyembuhan ketergantungan narkoba dengan terapi metadon	Informan 1 dan 2	WM
9	Pencegahan penularan HIV-AIDS dengan terapi metadon	Informan 1 dan 2	WM
10	Peningkatan kualitas hidup pecandu dengan terapi metadon	Informan 1 dan 2	WM
11	Efek samping terapi metadon	Informan 1 dan 2	WM
12	Manfaat terapi metadon	Informan 1 dan 2	WM
13	Tujuan terapi metadon	Informan 1 dan 2	WM
14	Alasan memilih terapi metadon	Informan 1 dan 2	WM
15	Alasan tetap bertahan menggunakan metadon	Informan 1	WM
16	Alasan berhenti menggunakan metadon	Informan 2 Orang Tua Petugas klinik PTRM	WM
17	Penyebab DO	Informan 2 Orang tua Petugas klinik PTRM	WM
18	Jarak antara tempat tinggal dengan klinik metadon dan persepsi terhadap jarak	Informan 1 dan 2	WM
19	Biaya pelayanan metadon dan persepsi terhadap biaya	Informan 1 dan 2	WM
20	Pelayanan yang diberikan oleh klinik PTRM dan persepsi terhadap pelayanan	Informan 1 dan 2	WM
21	Dukungan orang tua dan keluarga terhadap informan	Informan 1 dan 2 Orang tua	WM
22	Pengaruh dan dukungan teman sebaya terhadap informan	Informan 1 dan 2	WM
23	Dukungan petugas klinik PTRM terhadap informan	Informan 1 dan 2 Orang tua	WM

Keterangan (\*):

Informan 1 : klien klinik PTRM yang masih menjalankan terapi metadon

Informan 2 : mantan klien klinik PTRM yang sudah DO

WM : wawancara mendalam

PD : penelusuran dokumen yaitu rekam medik klien PTRM

#### 4.4.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh seorang teman yang sudah mengambil mata kuliah metodologi penelitian kualitatif yang bertugas untuk mencatat hasil wawancara. Dalam wawancara mendalam, peneliti menggunakan pedoman wawancara, alat perekam dan lembar pencatatan hasil. Pedoman wawancara terlebih dahulu diuji coba kepada informan lain, tujuannya untuk mengetahui adanya pengembangan pertanyaan penelitian.

#### 4.5. Validitas Data

Untuk menjaga validitas data, maka dilakukan triangulasi. Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber yaitu dengan *cross check* informasi dari informan yang berobat teratur dan informan yang sudah DO dengan informan orang tua/keluarganya juga dengan petugas klinik PTRM. Triangulasi metode yaitu *cross check* informasi yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan penelusuran catatan medik klien PTRM.

#### 4.6. Pegolahan dan Analisis Data

Hasil wawancara mendalam dicatat berupa catatan lapangan (*field notes*). Selanjutnya *field notes* dikembangkan dengan cara melengkapinya dengan informasi yang diperoleh dari rekaman atau disebut *expanded fieldnotes* atau transkript. Setelah itu dilakukan pengaturan data, melakukan *coding* atau pengkodean dan mengkategorisasikan data, lalu meringkas data dengan menggunakan matriks dan menginterpretasikan data serta menarik kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan analisa isi atau *content analysis*.